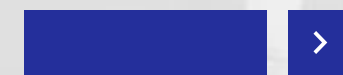




SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA

Implikasi keperawatan dalam pemberian obat pada sistem persepsi sensori (Tetes mata, salep mata, antiseptik telinga)

Ni Ketut K, M.Kep., Sp.Kep., PhDNS



www.stikes-notokusumo.ac.id



Jl. Bener No. 26 Tegalrejo Yogyakarta

STIKES NOTOKUSUMO



A. PENDAHULUAN

Pemberian obat pada mata dilakukan dengan cara meneteskan obat mata atau mengoleskan salep mata. Obat yang biasa digunakan oleh klien ialah tetes mata dan salep, meliputi preparat yang biasa dibeli bebas , misalnya air mata buatan dan vasokonstriktor . Obat mata diberikan adalah untuk: mendilatasi pupil, pemeriksaan struktur internal mata, melemahkan otot lensa, pengukuran refraksi lensa, menghilangkan iritasi lokal, mengobati gangguan mata, meminyaki kornea dan konjungtiva.



TUJUAN

- Untuk mengobati gangguan pada mata
- Untuk mendilatasi pupil pada pemeriksaan struktur internal mata
- Untuk melemahkann otot lensa mata pada pengukuran refraksi mata
- Untuk mencegah kekeringan



PROSEDUR PEMBERIAN OBAT PADA MATA

1. Persiapan Peralatan

- a. Botol obat dengan penetes steril atau salep dalam tube
- b. Kartu atau formulir obat
- c. Bola kapas atau tisu
- d. Baskom cuci dengan air hangat
- e. Penutup mata (bila diperlukan)
- f. Sarung tangan





Persiapan Pasien

- Kaji apakah pasien alergi terhadap obat
- Kaji terhadap setiap kontraindikasi untuk pemberian obat
- Kaji pengetahuan dan kenuhahan pembelajaran tentang pengobatan
- Kaji tanda-tanda vital pasien



Langkah Langkah

- Telaah program pengobatan dokter untuk memastikan nama obat, dosis, waktu
- pemberian dan rute obat.
- cuci tangan dan gunakan sarung tangan
- Periksa identitas pasien dengan benar atau tanyakan nama pasien langsung
- Jelaskan prosedur pemberian obat
- Minta pasien untuk berbaring terlentang dengan leher agak hiperekstensi (mendongak)
- Bila terdapat belek (tahi mata) di sepanjang kelopak mata atau kantung dalam,
- basuh dengan perlahan. Basahi semua belek yang telah mengering dan sulit di
- buang dengan memakai lap basah atau bola kapas mata selama beberapa menit.
- Selalu membersihkan dari bagian dalam ke luar kantung



Langkah Langkah

- g. Pegang bola kapas atau tisu bersih pada tangan non dominan di atas tulang pipi pasien tepat di bawah kelopak mata bawah
- h. Dengan tisu atau kapas di bawah kelopak mata bawah, perlahan tekan bagian bawah dengan ibu jari atau jari telunjuk di atas tulang orbita
- i. Minta pasien untuk melihat pada langit-langit



Langkah Langkah

Teteskan obat tetes mata, dengan cara :

- 1) Dengan tangan dominan bersandar di dahi pasien, pegang penetes mata atau larutan mata sekitar 1 sampai 2 cm di atas saku konjungtiva
- 2) Teteskan sejumlah obat yang diresepkan ke dalam saku konjungtiva.





Langkah Langkah

Teteskan obat tetes mata, dengan cara :

- 1) Dengan tangan dominan bersandar di dahi pasien, pegang penetes mata atau larutan mata sekitar 1 sampai 2 cm di atas saku konjungtiva
- 2) Teteskan sejumlah obat yang diresepkan ke dalam saku konjungtiva.
- 3) Bila pasien berkedip atau menutup mata atau bila tetesan jatuh ke pinggiran luar kelopa mata, ulangi prosedur ini.
- 4) Setelah meneteskan obat tetes, minta pasien untuk menutup mata dengan perlahan.
- 5) Bila memberikan obat yang menyebabkan efek sistemik, lindungi jari Anda dengan sarung tangan atau tisu bersih dan berikan tekanan lembut pada duktus nasolakrimalis pasien selama 30 –

Memasukkan salep mata, dengan cara :



- 1) Minta pasien untuk melihat ke langit langit
- 2) Dengan aplikator salep di atas pinggir kelopak mata, tekan tube sehingga
- 3) memberikan aliran tipis sepanjang tepi dalam kelopak mata bawah pada konjungtiva
- 4) Berikan aliran tipis sepanjang kelopak mata atas pada konjungtiva dalam.



Memasukkan salep mata, dengan cara :



- 1) Minta pasien untuk melihat ke langit langit
- 2) Dengan aplikator salep di atas pinggir kelopak mata, tekan tube sehingga
- 3) memberikan aliran tipis sepanjang tepi dalam kelopak mata bawah pada konjungtiva
- 4) Berikan aliran tipis sepanjang kelopak mata atas pada konjungtiva dalam.
- 5) Biar pasien memejamkan mata secara perlahan dengan gerakan sirkular menggunakan bola kapas.

Langkah langkah :



- 1) Bila terdapat kelebihan obat pada kelopak mata, usap dengan perlahan dari bagian dalam ke luar
- 2) bila pasien mempunyai penutup mata, pasang penutup mata yang bersih di atas mata yang sakit sehingga seluruh mata terlindungi. Plester dengan aman tanpa memberikan tekanan pada mata
- 3) Lepaskan sarung tangan, cuci tangan dan buang peralatan yang sudah dipakai
- 4) Catat obat, konsentrasi, jumlah tetesan, waktu pemberian, dan mata yang menerima obat (kiri, kanan atau keduanya).

Ringkasan

Tujuan pemberian obat mata adalah mendilatasi pupil, keperluan pemeriksaan struktur internal mata, melemahkan otot lensa, pengukuran refraksi lensa, menghilangkan iritasi lokal, mengobati gangguan mata, meminyaki kornea dan konjungtiva.

Pendidikan kesehatan yang perlu diberikan pada pasien sebelum tindakan pemberian obat-obat mata adalah penjelasan tujuan pemberian obat-obat mata, cara pemberiannya secara mandiri, teknis pemberian yang tepat dan efek samping obat.



Ringkasan

Pertimbangan pemberian obat-obat mata pada lanjut usia adalah memperkenalkan obat tersebut melalui ukuran, bentuk obat, mengenalkan pada jadwal, dosis dan Teknik penetesan.



Langkah langkah :

Daftar Tilik Pemberian Obat Tetes / Zalf Mata

No	Komponen	Ya	Tidak
1	cuci tangan dan gunakan sarung tangan		
2	Menelaah program pengobatan dokter untuk memastikan nama obat, dosis, waktu pemberian		
3	Periksa identitas pasien dengan benar atau tanyakan nama pasien langsung		
4	Jelaskan prosedur pemberian obat		
5	Meminta pasien untuk berbaring terlentang dengan leher agak hiperekstensi (mendongak)		
6	Bila terdapat belek (tahi mata) di sepanjang kelopak mata atau kantung dalam, basuh dengan perlahan		
	Minta pasien untuk melihat pada langit-langit		
OBAT TETES MATA			
a	Dengan tangan dominan bersandar di dahi pasien, pegang penetes mata atau larutan mata sekitar 1 sampai 2 cm di atas sakus konjungtiva		
b	Teteskan sejumlah obat yang diresepkan ke dalam sakus konjungtiva.		
c	Setelah meneteskan obat tetes, minta pasien untuk menutup mata dengan perlahan		
SALEP MATA			
a	Dengan aplikator salep di atas pinggir kelopak mata, tekan tube sehingga memberikan aliran tipis sepanjang tepi dalam kelopak mata bawah pada konjungtiva		
b	Berikan aliran tipis sepanjang kelopak mata atas pada konjungtiva dalam		
c	Biar pasien memejamkan mata secara perlahan dengan gerakan sirkular menggunakan bola kapas.		
8	Menutup mata dengan balutan atau penutup mata		
9	cuci tangan		
10	Membereskan peralatan yang sudah dipakai		
11	Melakukan dokumentasi : konsentrasi, jumlah tetesan, waktu pemberian, dan mata yang menerima obat (kiri, kanan atau keduanya).		



Langkah langkah :

Daftar Tilik Pemberian Obat Tetes / Zalf Mata

No	Komponen	Ya	Tidak
1	cuci tangan dan gunakan sarung tangan		
2	Menelaah program pengobatan dokter untuk memastikan nama obat, dosis, waktu pemberian		
3	Periksa identitas pasien dengan benar atau tanyakan nama pasien langsung		
4	Jelaskan prosedur pemberian obat		
5	Meminta pasien untuk berbaring terlentang dengan leher agak hiperekstensi (mendongak)		
6	Bila terdapat belek (tahi mata) di sepanjang kelopak mata atau kantung dalam, basuh dengan perlahan		
	Minta pasien untuk melihat pada langit-langit		
OBAT TETES MATA			
a	Dengan tangan dominan bersandar di dahi pasien, pegang penetes mata atau larutan mata sekitar 1 sampai 2 cm di atas sakus konjungtiva		
b	Teteskan sejumlah obat yang diresepkan ke dalam sakus konjungtiva.		
c	Setelah meneteskan obat tetes, minta pasien untuk menutup mata dengan perlahan		
SALEP MATA			
a	Dengan aplikator salep di atas pinggir kelopak mata, tekan tube sehingga memberikan aliran tipis sepanjang tepi dalam kelopak mata bawah pada konjungtiva		
b	Berikan aliran tipis sepanjang kelopak mata atas pada konjungtiva dalam		
c	Biar pasien memejamkan mata secara perlahan dengan gerakan sirkular menggunakan bola kapas.		
8	Menutup mata dengan balutan atau penutup mata		
9	cuci tangan		
10	Membereskan peralatan yang sudah dipakai		
11	Melakukan dokumentasi : konsentrasi, jumlah tetesan, waktu pemberian, dan mata yang menerima obat (kiri, kanan atau keduanya).		



Obat tetes telinga :



Obat tetes telinga adalah obat berbentuk cairan yang diteteskan ke dalam saluran telinga.

Obat ini kerap digunakan untuk membantu menangani berbagai gangguan telinga, seperti otitis media, otitis eksterna, penyumbatan saluran telinga akibat penumpukan kotoran telinga



Penggunaan obat tetes telinga tidak disarankan bagi seseorang yang mengalami gendang telinga pecah. menyebabkan masuknya cairan obat ke dalam rongga telinga yang lebih dalam dan memicu tekanan berlebih di area tersebut.

Obat Tetes Telinga Antibiotik



- Jenis obat tetes telinga yang pertama adalah obat tetes telinga antibiotik.
- obat ini mengandung antibiotik yang dapat digunakan untuk membantu menangani infeksi bakteri pada telinga, seperti otitis eksterna dan otitis media.
- Adapun beberapa jenis senyawa aktif yang terkandung dalam obat tetes telinga antibiotik di antaranya siprofloksasin, polimiksin B, atau ofloksasin.



Obat Tetes Telinga Steroid



- Obat tetes telinga steroid adalah jenis obat tetes telinga yang mengandung steroid, seperti: **betametason dan fludrokortison** untuk membantu meredakan pembengkakan dan peradangan di saluran telinga, yaitu kondisi yang kerap berkaitan dengan alergi dan infeksi telinga.



Wax-Softening Ear Drop



- Wax-softening ear drop atau dikenal dengan cerumenolytics merupakan obat tetes telinga yang dapat membantu melunakkan serumen prop (kotoran telinga) yang menumpuk di saluran telinga.
- Beberapa contoh zat aktif yang terkandung dalam obat tetes telinga jenis ini adalah natrium dokusat.



Wax-Softening Ear Drop



- Wax-softening ear drop atau dikenal dengan cerumenolytics merupakan obat tetes telinga yang dapat membantu melunakkan serumen prop (kotoran telinga) yang menumpuk di saluran telinga.
- Beberapa contoh zat aktif yang terkandung dalam obat tetes telinga jenis ini adalah natrium dokusat.

Obat Tetes Telinga Analgesik



- Obat tetes telinga analgesik adalah jenis obat yang dapat digunakan untuk membantu meredakan nyeri telinga, yaitu salah satu gejala yang kerap terjadi akibat infeksi ataupun peradangan pada telinga.
- Obat ini biasanya mengandung zat aktif tertentu, seperti lidokain atau benzokain.

Cara Pakai Obat Tetes Telinga yang Benar



- Obat tetes telinga analgesik adalah jenis obat yang dapat digunakan untuk membantu meredakan nyeri telinga, yaitu salah satu gejala yang kerap terjadi akibat infeksi ataupun peradangan pada telinga.
- Obat ini biasanya mengandung zat aktif tertentu, seperti lidokain atau benzokain.

Cara Pakai Obat Tetes Telinga yang Benar



- Pastikan obat tetes telinga berada pada suhu normal tubuh.
- Kocok botol obat terlebih dahulu sebelum digunakan, terutama jika tertera label “kocok dahulu” pada kemasan obat tetes telinga.
- Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum mulai menggunakan obat tetes telinga.
- Posisikan badan berbaring miring ke samping hingga telinga yang akan diberikan obat menghadap ke atas.
- Pastikan saluran telinga terlihat dalam posisi lurus sehingga obat tetes telinga bisa menjangkau bagian yang perlu ditangani.
- Tarik bagian atas telinga ke atas dan ke bawah.

Cara Pakai Obat Tetes Telinga yang Benar



- Pegang pipet obat tetes telinga di bagian atas telinga. Pastikan pipet tidak menyentuh telinga. Meneteskan obat tetes telinga dari pipet tersebut sesuai dengan dosis yang dianjurkan oleh dokter.
- Letakkan kembali pipet ke dalam botol obat tetes telinga dan pastikan pipet tersebut tidak bersentuhan dengan apa pun agar tidak terkontaminasi.
- Tetaplah berada dalam posisi yang sama selama 3–5 menit untuk memastikan obat tetes telinga mengalir turun ke saluran telinga. Menggerakkan telinga atau menekan daun telinga secara perlahan juga bisa membantu.
- Jika harus menggunakan obat tetes telinga di kedua sisi, tunggulah selama 5–10 menit sebelum meneteskan obat tersebut di sisi telinga lainnya. Hal ini bertujuan memastikan obat pada saluran telinga pertama memiliki waktu yang cukup untuk bekerja secara optimal.



ආචාර්ය ආචාර්ය

MATUR NUWUN

